

Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karya Tulis

Sri Aswinda Harefa¹, Friska Salsabilla², Mutiara Cristeofani Hutauruk³, Widya Asmara⁴, Novita Annisah Hasibuan⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

e-mail : windaharefa92@gmail.com¹, friskasalsa311@gmail.com²,
mutiarahutauruk086@gmail.com³, asmaraw808@gmail.com⁴,
annisahhasibuan003@gmail.com⁵

Abstrak

Karya ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia sering mengalami banyak kesalahan, baik dalam ejaan, tata bahasa, maupun pemilihan kata. Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa kesalahan bahasa dalam tulisan akademik siswa. Penelitian ini menemukan beberapa kesalahan dalam proposal penelitian "Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Mental Anak serta Bakti Sosial di Panti Asuhan Saida Anak Indonesia". Hasil analisis menunjukkan bahwa ejaan yang salah, penggunaan kata yang tidak tepat, kalimat yang panjang dan rumit, dan tanda baca yang tidak sesuai. Dokumen menjadi kurang jelas dan profesional karena kesalahan ini. Menurut penelitian ini, untuk meningkatkan kualitas karya akademik, diperlukan revisi mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang aturan penulisan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Kesalahan Berbahasa, Penulisan Akademik, Bahasa Indonesia, Ejaan, Tata Bahasa.*

Abstract

Spelling, grammatical, and word choice mistakes are common while writing scientific articles in Indonesian. The purpose of this study is to examine linguistic mistakes made by students when writing for academic purposes. This study finds a number of mistakes in the research proposal "Socialization of the Importance of Children's Mental Health and Social Service at Saida Anak Indonesia Orphanage" using a descriptive qualitative approach and content analysis. Spelling mistakes, improper word choice, lengthy and intricate sentences, and improper punctuation were all found in the analysis. The document's professionalism and clarity are diminished by these mistakes. According to this study, in order to raise the caliber of academic papers, extensive editing and a deeper comprehension of Indonesian writing conventions are required.

Keywords: *Language Errors, Academic Writing, Indonesian, Spelling, Grammar.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat penting sebagai bahasa nasional dan resmi, dan digunakan dalam banyak bidang, seperti dunia akademik dan profesional. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menunjukkan tingkat literasi seseorang, terutama dalam penulisan ilmiah. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa ejaan yang salah adalah salah satu masalah yang sering terjadi dalam penulisan akademik, terutama dalam hal tata bahasa, ejaan, dan pemilihan kata. Sebuah penelitian menemukan bahwa siswa di sekolah menengah menggunakan huruf kapital dengan salah. Studi lain juga menemukan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat menulis huruf kapital, miring, dan tebal.

Salah satu kesalahan tata bahasa yang paling umum adalah penggunaan kata yang berlebihan, susunan kalimat yang tidak efektif, dan struktur kalimat yang tidak sesuai dengan norma bahasa. Studi sebelumnya menemukan bahwa karya tulis guru nonbahasa Indonesia di sekolah menengah atas mengandung banyak kesalahan dalam pemilihan kata dan penyusunan kalimat yang tidak sesuai dengan struktur bahasa yang tepat. Selain itu, penggunaan kata atau diksi yang salah juga merupakan hambatan dalam penulisan akademik. Penelitian lain

menemukan bahwa kesalahan diksi dalam jurnal ilmiah dapat mengurangi kualitas dan kredibilitas tulisan, sehingga pembaca kesulitan memahami isi yang disampaikan.

Beberapa penyebab kesalahan penulisan bahasa Indonesia adalah kurangnya pemahaman tentang aturan bahasa, ketidakteknelitian selama proses menulis, dan kurangnya penggunaan alat bantu seperti aplikasi pengecek tata bahasa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tidak memahami aturan dasar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), yang menyebabkan mereka membuat kesalahan dalam tulisan akademik.

Problem kesalahan penulisan bahasa Indonesia ini harus ditangani dengan serius. Kesalahan tersebut tidak hanya mengurangi kualitas tulisan dan kredibilitasnya, tetapi juga dapat menyulitkan pembaca untuk memahami isi karya ilmiah. Akibatnya, diperlukan tindakan yang direncanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fenomena kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dalam teks tertulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini memungkinkan analisis berbagai kesalahan bahasa tanpa mengubah data; dengan kata lain, data yang diperoleh akan diberikan sebagaimana adanya dan kemudian diperiksa secara menyeluruh menggunakan kaidah kebahasaan yang relevan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menjelaskan jenis kesalahan penulisan akademik. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami komponen yang berkontribusi terhadap kesalahan penggunaan bahasa, termasuk tanda baca, diksi, ejaan, dan tata bahasa.

2. Jenis Penelitian

Analisis konten, juga dikenal sebagai "analisis konten", adalah metode penelitian yang berpusat pada analisis isi dokumen atau teks tertulis. Dalam penelitian ini, analisis konten membantu peneliti menemukan informasi tentang pola kesalahan yang sering terjadi dalam tulisan akademik dan bagaimana kesalahan tersebut berdampak pada kualitas tulisan. Dengan menggunakan analisis konten, peneliti dapat mengorganisasi data ke dalam kategori tertentu yang mencakup berbagai jenis data. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menjelaskan kesalahan, tetapi juga menunjukkan penyebabnya dan cara-cara untuk meningkatkan kualitas tulisan akademik.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu subjek penelitian dan objek penelitian. Mereka dijelaskan sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian: tulisan akademik yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk

- Karya yang ditulis oleh mahasiswa di perguruan tinggi dapat berupa tugas akademik, esai, laporan penelitian, atau artikel ilmiah yang ditulis selama kuliah. Karena mahasiswa adalah kelompok yang sedang dalam proses pembelajaran kebahasaan, yang memungkinkan mereka untuk melakukan kesalahan penulisan, tulisan ini menjadi fokus penelitian.
- Proposal penelitian dipublikasikan di media online dan cetak, seperti repositori akademik, jurnal online, dan situs web institusi pendidikan. Proposal penelitian dipilih sebagai sumber data karena merupakan jenis tulisan akademik yang memiliki standar kebahasaan yang ketat, yang dapat menunjukkan kualitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam akademik.

b. Objek Penelitian

Kajian ini melihat kesalahan penulisan dalam ejaan, tata bahasa, tanda baca, dan diksi dalam teks yang dipelajari.

Kesalahan ejaan termasuk penggunaan huruf kapital, penulisan kata serapan, penggunaan huruf miring, dan pemisahan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

4. Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti mengumpulkan teks dari berbagai platform untuk dianalisis berdasarkan kategori kesalahan yang telah diidentifikasi.

- a. Dokumentasi Digital: Tulisan yang ditemukan dari sumber internet disimpan dalam format digital sehingga dapat dianalisis secara menyeluruh. Dokumen yang dikumpulkan akan dikelompokkan berdasarkan jenis teks, tingkat akademik penulis, dan, jika memungkinkan, bidang keilmuan tertentu.
- b. Screening Data: Data yang dikumpulkan akan diperiksa untuk memastikan relevansinya dengan tujuan penelitian. Penelitian akan memeriksa tulisan yang mengandung kesalahan ejaan, tata bahasa, tanda baca, dan diksi. Karena penelitian ini sepenuhnya bergantung pada data yang tersedia secara online, tidak ada interaksi langsung dengan penulis.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Identifikasi Kesalahan: Menandai bagian teks yang mengandung kesalahan penulisan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.
- b. Klasifikasi Kesalahan: Mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya, seperti ejaan, tata bahasa, tanda baca, dan diksi. Setiap kesalahan akan dikategorikan menurut referensi kebahasaan yang relevan, seperti PUEBI dan tata bahasa baku.
- c. Analisis Penyebab: Mengidentifikasi penyebab kesalahan
- d. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi: Studi ini akan membuat kesimpulan tentang pola kesalahan yang paling umum dan penyebabnya berdasarkan hasil analisis. Selain itu, saran akan diberikan untuk meningkatkan kualitas tulisan akademik, baik publikasi ilmiah maupun pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis terhadap proposal "Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Mental Anak serta Bakti Sosial di Panti Asuhan Saida Anak Indonesia," beberapa kesalahan berbahasa yang ditemukan meliputi:

a. Kesalahan Ejaan

Proposal mungkin tidak profesional karena ejaan yang salah. Misalnya, untuk menunjukkan identitas dan penghormatan terhadap lembaga tersebut, nama "Saida Anak Indonesia" harus ditulis dengan huruf kapital pada setiap kata. Ejaan yang benar sangat penting untuk menjaga kredibilitas dokumen. Selain itu, ejaan yang benar menunjukkan perhatian penulis terhadap detail.

b. Penggunaan Kata yang Tidak Tepat

Dalam penulisan formal, penggunaan kata yang tepat sangat penting. Misalnya, dalam proposal, frase "serta diarahkan menjadi pribadi yang baik" seharusnya ditulis sebagai "serta diarahkan untuk menjadi pribadi yang baik". Ini menunjukkan penggunaan bahasa yang tepat dan lebih jelas. Ketika kata "serta" digunakan tanpa pemisah yang jelas, kalimat dapat menjadi tidak teratur. Kalimat yang menggunakan "untuk" lebih tepat karena menunjukkan tujuan tindakan.

c. Kalimat Panjang dan Rumit

Kalimat-kalimat yang terlalu panjang mengurangi kejelasan. Misalnya, kalimat yang menjelaskan peran pengasuh sebaiknya dipecah menjadi beberapa kalimat pendek. Ini membantu pembaca menangkap informasi dengan lebih baik dan mengurangi kebingungan. Memecah kalimat panjang menjadi beberapa kalimat pendek akan meningkatkan kejelasan dan memudahkan pembaca dalam memahami informasi.

d. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca berfungsi untuk membagi ide dan memberikan jeda dalam kalimat. Dalam proposal, kurangnya tanda baca yang tepat, seperti titik dan koma, membuat kalimat sulit dipahami. Misalnya, kalimat yang berisi daftar seharusnya dipisahkan dengan titik koma atau koma yang sesuai. Menambahkan titik untuk memisahkan dua ide di kalimat tersebut akan membuatnya lebih jelas. Selain itu, perbaikan ejaan "kreatifitas" menjadi "kreativitas" adalah penting untuk mengikuti kaidah bahasa yang benar.

e. Penggunaan Istilah yang Kurang Jelas

Beberapa istilah yang digunakan dalam pendidikan dan pengasuhan anak harus dijelaskan lebih lanjut agar semua orang dapat memahaminya. Misalnya, lebih baik jika istilah "komunikasi interpersonal" diuraikan untuk memberikan konteks yang lebih jelas bagi pembaca baru. Pembaca memiliki pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian berkat penggunaan frase "mengenai proses komunikasi interpersonal." Penulisan "di atas" harus diubah menjadi "di atas" dan "di kalangan" harus diubah menjadi "di kalangan" juga harus diperhatikan.

f. Kalimat Tidak Jelas

Kalimat yang memiliki struktur yang tidak jelas memiliki makna yang tidak jelas. Misalnya, kalimat yang panjang dan berbelit-belit harus dipendekkan agar lebih singkat dan langsung ke topik. Penggunaan kalimat aktif juga dapat meningkatkan kejelasan, dan pembaca akan lebih mudah memahami maksud penulis jika kalimat lebih singkat dan langsung ke topik. Selain itu, penggunaan kata "mencatat" membuat kalimat lebih aktif dan jelas.

SIMPULAN

Dari analisis kesalahan berbahasa dalam proposal "Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Mental Anak serta Bakti Sosial di Panti Asuhan Saida Anak Indonesia," ditemukan berbagai kesalahan yang dapat mengurangi kejelasan dan profesionalisme dokumen. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi ejaan yang tidak baku, penggunaan kata yang tidak tepat, kalimat yang panjang dan rumit, penggunaan tanda baca yang kurang tepat, istilah yang kurang jelas, serta struktur kalimat yang ambigu. Perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas proposal, agar pesan dan tujuan program dapat tersampaikan secara efektif kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Harefa, Abdi, dkk. (2024). Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Mental Anak Serta Bakti Sosial Di Panti Asuhan Saida Anak Indonesia. Universitas Negeri Medan. (PKM-PM).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Kesehatan Mental Anak dan Remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mahasiswa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Mental Anak di Panti Asuhan. Kompasiana.com. Diakses dari <https://kompasiana.com>.
- Rahmawati, N. (2023). Kesehatan Mental Anak: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-130.
- Santosa, A. (2022). Psikologi Anak dan Kesehatan Mental. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, D. (2023). Peran Panti Asuhan dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 5(1), 45-60.
- Zega, T. J., & Purnomosidi, F. (2024). Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Karanganyar. Universitas Sahid Surakarta. [Tesis].